



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 16113-16124

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Penggunaan Pay Later dan Sikap Hedonisme terhadap Kesehatan Finansial Gen Z di Kota Bekasi

Willy Bayu Septiadi, Faif Yusuf

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

willybayuseptiadi@gmail.com, faif.fys@bsi.ac.id

Abstrak

Era digitalisasi memicu kemunculan berbagai inovasi keuangan, salah satunya sistem pembayaran Buy Now Pay Later (BNPL) atau pay later. Kemudahan akses utang instan ini, dikombinasikan dengan kedekatan Generasi Z terhadap media sosial, sering kali memupuk sikap hedonisme yang berpotensi mengancam stabilitas keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh penggunaan pay later dan sikap hedonisme, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kesehatan finansial Gen Z di Kota Bekasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain kausalitas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan survei menggunakan kuesioner yang disebarluaskan kepada 74 responden Gen Z di wilayah Kota Bekasi. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji t dan uji F). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa penggunaan pay later tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan finansial (Sig. 0,222 > 0,05). Demikian pula dengan sikap hedonisme yang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan finansial (Sig. 0,134 > 0,05). Secara simultan, uji F menunjukkan bahwa penggunaan pay later dan sikap hedonisme secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan finansial Gen Z di Kota Bekasi (Sig. 0,121 > 0,05) dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 5,8%. Sementara itu, sisanya sebesar 94,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci: Pay Later, Hedonisme, Kesehatan Finansial, Generasi Z, Kota Bekasi.

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap perilaku masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, khususnya dalam penggunaan layanan keuangan digital. Kemajuan internet, meningkatnya penggunaan smartphone, serta berkembangnya industri financial technology (fintech) telah mendorong lahirnya berbagai inovasi sistem pembayaran yang lebih praktis, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu inovasi yang berkembang pesat di Indonesia adalah layanan **Buy Now Pay Later (BNPL)** atau **Pay Later**, yaitu metode pembayaran yang memungkinkan konsumen memperoleh barang atau jasa terlebih dahulu dan melakukan pembayaran pada waktu berikutnya melalui sistem cicilan. Kemudahan proses registrasi, persyaratan yang relatif sederhana, serta integrasi langsung dengan berbagai platform e-commerce menjadikan layanan Pay Later semakin diminati, khususnya oleh Generasi Z yang memiliki tingkat literasi digital tinggi.

Di sisi lain, kemudahan penggunaan layanan Pay Later juga memunculkan berbagai konsekuensi terhadap perilaku keuangan masyarakat. Kemampuan memperoleh kredit secara instan tanpa proses yang rumit berpotensi mendorong perilaku konsumtif apabila tidak disertai dengan pengelolaan keuangan yang baik. Kondisi tersebut semakin diperkuat oleh karakteristik Generasi Z yang tumbuh di era digital, memiliki intensitas penggunaan media sosial yang tinggi, serta mudah terpapar berbagai tren gaya hidup modern. Paparan media sosial secara terus-menerus dapat membentuk pola konsumsi yang berorientasi pada kepuasan sesaat, pengakuan sosial, serta keinginan mengikuti tren yang berkembang sehingga memunculkan kecenderungan gaya hidup hedonisme.

Hedonisme merupakan pandangan hidup yang menempatkan kesenangan dan kepuasan pribadi sebagai tujuan utama dalam kehidupan. Individu dengan tingkat hedonisme yang tinggi cenderung melakukan pembelian berdasarkan keinginan dibandingkan kebutuhan. Dalam konteks penggunaan layanan Pay Later, kecenderungan tersebut dapat meningkatkan frekuensi transaksi impulsif sehingga menyebabkan akumulasi utang konsumtif yang pada akhirnya memengaruhi kondisi kesehatan finansial seseorang. Apabila kondisi ini berlangsung secara terus-

menerus, maka kemampuan individu dalam mengelola arus kas, menabung, memenuhi kewajiban pembayaran, hingga merencanakan keuangan masa depan dapat mengalami penurunan.

Kesehatan finansial (*financial health*) merupakan kondisi ketika seseorang mampu memenuhi kebutuhan keuangannya saat ini, memiliki kemampuan menghadapi kondisi darurat, mengelola utang secara sehat, serta memiliki perencanaan keuangan untuk masa depan. Kesehatan finansial menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kesejahteraan ekonomi individu. Pada Generasi Z, kesehatan finansial menjadi isu yang semakin relevan karena kelompok usia ini sedang memasuki fase produktif yang akan menentukan kondisi ekonomi mereka di masa mendatang. Tingginya penggunaan layanan Pay Later yang disertai gaya hidup hedonisme dikhawatirkan dapat menghambat terciptanya stabilitas keuangan jangka panjang.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya, penggunaan Pay Later memiliki hubungan yang erat dengan perilaku konsumtif, keputusan pembelian impulsif, serta perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian Rahima dan Cahyadi (2022) menunjukkan bahwa fitur Pay Later memengaruhi perilaku konsumsi pengguna melalui kemudahan transaksi yang ditawarkan. Sementara itu, penelitian Putri dkk. (2025) menjelaskan bahwa penggunaan BNPL berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Di sisi lain, penelitian Defanko (2025) menemukan bahwa gaya hidup hedonisme memiliki pengaruh terhadap kemampuan Generasi Z dalam mengelola keuangan, meskipun pengaruh kontrol diri masih menjadi faktor yang lebih dominan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan Pay Later, sikap hedonisme, dan kesehatan finansial masih memberikan peluang untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks masyarakat Generasi Z di Kota Bekasi.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada konsep *Behavioral Finance* yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh faktor psikologis, perilaku, emosi, dan lingkungan sosial. Dalam perspektif tersebut, penggunaan Pay Later sebagai inovasi teknologi finansial dapat memengaruhi perilaku konsumsi, sedangkan sikap hedonisme menjadi faktor psikologis yang mendorong individu melakukan konsumsi berlebihan. Kedua variabel tersebut diduga memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesehatan finansial Generasi Z.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas Pay Later maupun gaya hidup hedonisme, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih memfokuskan pada perilaku konsumtif, keputusan pembelian, atau pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian yang secara simultan menguji pengaruh penggunaan Pay Later dan sikap hedonisme terhadap kesehatan finansial Generasi Z, khususnya pada masyarakat Kota Bekasi, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan penelitian (*research gap*) sekaligus memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan finansial Generasi Z.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Pay Later dan Sikap Hedonisme terhadap Kesehatan Finansial Generasi Z di Kota Bekasi.**"

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji tiga konsep utama, yaitu penggunaan *Pay Later*, sikap hedonisme, dan kesehatan finansial. *Pay Later* merupakan layanan pembiayaan berbasis teknologi yang memungkinkan konsumen memperoleh barang atau jasa terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran secara bertahap. Kehadiran layanan ini memberikan kemudahan akses pembiayaan, namun juga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif apabila digunakan secara tidak bijaksana.

Sikap hedonisme menggambarkan orientasi individu yang lebih mengutamakan kesenangan, kepuasan pribadi, serta pemenuhan gaya hidup dibandingkan pertimbangan rasional dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sikap ini sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sosial, media digital, dan perkembangan budaya konsumsi modern. Individu dengan tingkat hedonisme tinggi cenderung lebih mudah melakukan pembelian impulsif, termasuk memanfaatkan fasilitas Pay Later untuk memenuhi keinginan konsumtif.

Sementara itu, kesehatan finansial merupakan kondisi kemampuan seseorang dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, utang, dan perencanaan keuangan secara efektif sehingga mampu mencapai stabilitas ekonomi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan konsep Center for Financial Services Innovation (CFSI), kesehatan finansial diukur melalui kemampuan mengelola arus kas, memiliki tabungan,

mengendalikan pinjaman, dan melakukan perencanaan keuangan. Ketiga konsep tersebut saling berkaitan sehingga menjadi dasar dalam penyusunan model penelitian mengenai pengaruh penggunaan Pay Later dan sikap hedonisme terhadap kesehatan finansial Generasi Z.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antara penggunaan layanan Pay Later dan sikap hedonisme terhadap kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian *Behavioral Finance*, khususnya mengenai perilaku keuangan generasi muda di era digital.

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan Pay Later terhadap kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi.
2. Menganalisis pengaruh sikap hedonisme terhadap kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan Pay Later dan sikap hedonisme secara simultan terhadap kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi.
4. Mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi.
5. Memberikan rekomendasi bagi masyarakat, penyedia layanan fintech, dan pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan serta mendorong penggunaan layanan Pay Later

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan menguji pengaruh penggunaan *Pay Later* dan sikap hedonisme terhadap kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik. Data penelitian diperoleh secara langsung dari responden menggunakan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian. Metode survei dipilih karena mampu menggambarkan kondisi responden secara objektif serta memungkinkan peneliti memperoleh data dalam jumlah besar secara efisien.

Populasi penelitian adalah seluruh Generasi Z di Kota Bekasi yang pernah menggunakan layanan *Pay Later*. Mengingat jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria responden meliputi: (1) berusia 18–29 tahun, dan (2) pernah menggunakan layanan atau fitur Pay Later. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow karena populasi penelitian tidak diketahui secara pasti. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh kebutuhan sampel sebanyak 73 responden, sehingga penelitian ini melibatkan 73 orang sebagai responden.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu Penggunaan Pay Later (X_1) dan Sikap Hedonisme (X_2), serta satu variabel dependen yaitu Kesehatan Finansial Generasi Z (Y). Variabel penggunaan Pay Later diukur melalui indikator lama penggunaan, intensitas penggunaan, durasi penggunaan per transaksi, kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna, dan desain tampilan. Variabel sikap hedonisme diukur berdasarkan indikator kegiatan, minat, dan opini. Sementara itu, variabel kesehatan finansial diukur melalui indikator arus kas, tabungan, pinjaman, dan perencanaan keuangan. Seluruh indikator diukur menggunakan Skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga skor 5 (Sangat Setuju).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Observasi digunakan untuk memperoleh gambaran awal mengenai fenomena penggunaan layanan Pay Later di kalangan Generasi Z, sedangkan kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data primer dari responden. Kuesioner berisi pernyataan yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel sehingga mampu mengukur persepsi dan perilaku responden secara sistematis.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27. Tahapan analisis dimulai dengan uji kualitas data, yang meliputi uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan nilai minimum 0,60 sebagai batas reliabilitas instrumen. Selanjutnya dilakukan

uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov–Smirnov, uji multikolinearitas melalui nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, serta uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik.

Setelah seluruh asumsi terpenuhi, analisis dilanjutkan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh penggunaan Pay Later dan sikap hedonisme terhadap kesehatan finansial Generasi Z. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

dengan **Y** sebagai kesehatan finansial, **X₁** sebagai penggunaan Pay Later, **X₂** sebagai sikap hedonisme, **a** sebagai konstanta, **β₁** dan **β₂** sebagai koefisien regresi, serta **e** sebagai galat (error).

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap kesehatan finansial Generasi Z. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Selain itu, penelitian juga menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel penggunaan Pay Later dan sikap hedonisme dalam menjelaskan variasi kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi. Nilai R^2 yang semakin mendekati satu menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang semakin baik dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan Pay Later dan sikap hedonisme terhadap kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 74 responden yang memenuhi kriteria penelitian, yaitu berusia 18–29 tahun dan pernah menggunakan layanan Pay Later.

Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (55%), sedangkan laki-laki sebanyak 45%. Berdasarkan usia, kelompok responden didominasi oleh rentang usia 18–21 tahun (44,59%), diikuti usia 22–25 tahun (41,89%), dan usia 26–29 tahun (13,51%). Dari sisi pekerjaan, sebagian besar responden merupakan pelajar (62,16%), sedangkan sisanya terdiri atas karyawan swasta, ibu rumah tangga, wirausaha, dan aparatur sipil negara.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan layanan Pay Later. Responden menilai fitur Pay Later mudah digunakan, proses transaksi berlangsung cepat, serta memberikan pengalaman penggunaan yang memuaskan. Pada variabel sikap hedonisme, sebagian responden mengakui menyukai aktivitas yang memberikan kesenangan pribadi, namun mayoritas tidak setuju apabila kepuasan sesaat harus mengorbankan kondisi keuangan di masa depan. Sementara itu, pada variabel kesehatan finansial, sebagian besar responden menyatakan mampu mengelola pengeluaran, memiliki kebiasaan menabung, membayar tagihan tepat waktu, serta memiliki perencanaan keuangan untuk masa depan.

1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas Data

Sebuah instrumen dianggap valid apabila setiap pernyataan di dalamnya mampu mengukur variabel penelitian dengan akurat, sehingga data yang dihasilkan dapat digunakan secara layak untuk analisis selanjutnya. Untuk memperoleh nilai *rtabel*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

$$df = 74 - 2 = 72$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka nilai *rtabel* pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,1927

Tabel Uji Validitas X1

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	X1.1	0.808	0.193	Valid
	X1.2	0.734	0.193	Valid
	X1.3	0.794	0.193	Valid
	X1.4	0.767	0.193	Valid
	X1.5	0.756	0.193	Valid
	X1.6	0.817	0.193	Valid

Tabel Uji Validitas X2

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2	X2.1	0.723	0.193	Valid
	X2.2	0.737	0.193	Valid
	X2.3	0.825	0.193	Valid
	X2.4	0.783	0.193	Valid
	X2.5	0.727	0.193	Valid
	X2.6	0.727	0.193	Valid

Tabel Uji Validitas Y

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y	Y1	0.721	0.193	Valid
	Y2	0.690	0.193	Valid
	Y3	0.653	0.193	Valid
	Y4	0.533	0.193	Valid
	Y5	0.804	0.193	Valid
	Y6	0.545	0.193	Valid
	Y7	0.520	0.193	Valid

Berdasarkan tabel, seluruh item pernyataan kuesioner pada penelitian penggunaan *pay later* (X1), sikap hedonisme (X2), dan kesehatan finansial generasi z (Y) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan seluruh perolehan nilai rhitung > nilai rtabel (0,229), sehingga instrumen tersebut dapat dianggap sah dan sesuai untuk mengukur variabel yang dimaksud.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilaksanakan untuk menjamin bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang memadai dalam mengukur variabel yang diteliti serta menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mampu memberikan hasil yang stabil dan tidak berubah ketika digunakan dalam kondisi yang serupa. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Tabel Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0.867	Reliabel
X2	0.848	Reliabel
Y	0.749	Reliabel

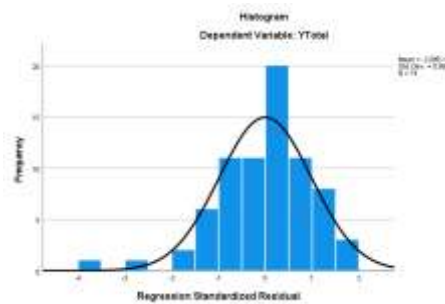
Berdasarkan tabel diketahui bahwa seluruh variabel memiliki penelitian nilai koefisien Cronbach's Alpha di atas 0,60. Maka dapat disimpulkan seluruh item pada masing – masing variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

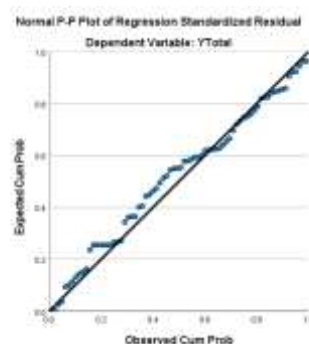
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan yaitu analisis grafik dan uji statistic Kolmogoro–Smirnov dan Grafik P-Plot.

Uji Normalitas Berdasarkan Analisis Grafik



Grafik Normalitas Histogram

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan melalui grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa kurva berbentuk lonceng (bell-shaped) yang mendekati pola distribusi normal. Kurva histogram tersebut tampak simetris dan tidak miring ke kiri maupun ke kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dari model regresi berdistribusi normal.



Grafik Normalitas P-Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan gambar grafik Normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa residual model regresi telah berdistribusi normal.

Uji Normalitas berdasarkan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

Tabel Hasil Uji Normalitas One-Sampple Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.0000000
	Std. Deviation		4.80345276
Most Extreme Differences	Absolute		0.090
	Positive		0.057
	Negative		-0.090
Test Statistic			0.090
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0.145
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.136
		Upper Bound	0.154
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan tabel IV. 11 hasil data uji normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,145 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang sangat kuat antar variabel independen dalam model regresi. Jika variabel independen saling berkolerasi tinggi, maka hasil regresi menjadi tidak akurat.

Tabel Hasil Uji Multikoonieritas

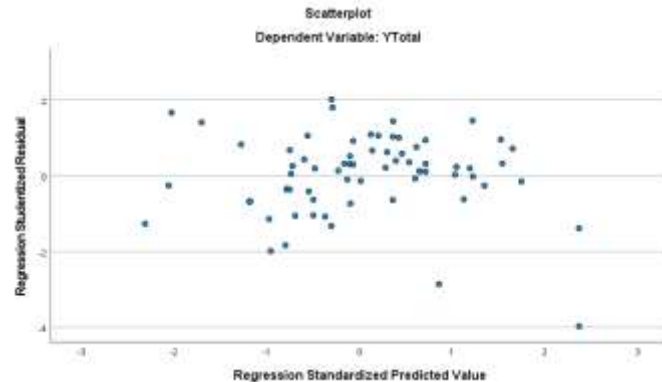
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1Total	0.985	1.015
	X2Total	0.985	1.015
a. Dependent Variabel: YTotal			

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas di atas, diperoleh nilai Collinearity Statistics untuk variabel penggunaan *pay later* dan sikap hedonisme masing-masing memiliki nilai toleransi sebesar 0,985 (lebih besar dari 0,10) dan nilai VIF sebesar 1,015 (lebih kecil dari 10,00). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model penelitian ini, sehingga model regresi memenuhi syarat asumsi klasik dan layak untuk digunakan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Peneliti menggunakan grafik *scatterplot* sebagai acuan uji heteroskedastisitas



Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur. Titik-titik tersebut juga tersebar merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini. Dengan demikian, asumsi klasik homoskedastisitas telah terpenuhi, dan model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

3. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independent (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y). Analisis yang dilakukan terhadap data diperoleh dari hasil penelitian dengan model regresi.

Tabel Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.924	2.858		7.322	0.000		
	X1Total	0.132	0.107	0.143	1.233	0.222	0.985	1.015
	X2Total	0.152	0.100	0.176	1.516	0.134	0.985	1.015
a. Dependent Variabel: YTotal								

Melalui tabel di atas, diperoleh nilai konstanta sebesar 20,924, koefisien variabel X1 sebesar 0,132, dan koefisien variabel X2 sebesar 0,152. Berdasarkan angka tersebut, bentuk persamaan regresi linear bergandanya adalah:

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11667>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

$$Y = 20,924 + 0,132 X_1 + 0,152 X_2$$

1. Konstanta (20,924): Menunjukkan bahwa jika variabel Penggunaan Pay Later dan Hedonisme bernilai konstan atau 0, maka nilai variabel Kesehatan Finansial Gen Z adalah sebesar 20,924.
2. Koefisien Regresi X_1 (0,132): Bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada Penggunaan Pay Later akan diikuti oleh peningkatan Kesehatan Finansial sebesar 0,132, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Koefisien Regresi X_2 (0,152): Bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan pada tingkat Hedonisme akan diikuti oleh peningkatan Kesehatan Finansial sebesar 0,152, dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Analisis data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 27 melalui pengujian hipotesis parsial (uji t) dan (uji F).

1. Uji T

Uji T (Parsial) digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh masing – masing variabel independen, yakni penggunaan *pay later* (X_1) dan sikap hedonisme (X_2) terhadap variabel dependen yaitu kesehatan finansial gen z (Y).

Tabel Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.924	2.858		7.322	0.000
	X1Total	0.132	0.107	0.143	1.233	0.222
	X2Total	0.152	0.100	0.176	1.516	0.134
a. Dependent Variable: YTotal						

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian Hipotesis 1 (Penggunaan Pay Later terhadap Kesehatan Finansial)
 - a. Hasil Analisis: Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, variabel Penggunaan Pay Later memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,233 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,222.
 - b. Kesimpulan Hipotesis: Karena nilai signifikansi lebih besar dari standar 0,05 ($0,222 > 0,05$), maka Penggunaan Pay Later secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesehatan Finansial Gen Z di Kota Bekasi. Dengan demikian, H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak.
2. Pengujian Hipotesis 2 (Sikap Hedonisme terhadap Kesehatan Finansial)
 - a. Hasil Analisis: Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, variabel Sikap Hedonisme memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,516 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,134.

- b. Kesimpulan Hipotesis: Karena nilai signifikansi lebih besar dari standar 0,05 ($0,134 > 0,05$), maka Sikap Hedonisme secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesehatan Finansial Gen Z di Kota Bekasi. Dengan demikian, pernyataan bahwa H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak.

2. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas, yaitu penggunaan *pay later* dan sikap hedonisme, mampu menjelaskan variabel terikat berupa kesehatan finansial gen z.

Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.065	2	51.532	2.172	.121 ^b
	Residual	1684.341	71	23.723		
	Total	1787.405	73			
a. Dependent Variable: YTotal						
b. Predictors: (Constant), X2Total, X1Total						

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 2,172 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,121. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai standar alpha 0,05 ($0,121 > 0,05$), maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 dan dinyatakan bahwa Penggunaan *Pay Later* dan Sikap Hedonisme secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kesehatan Finansial (Y) Gen Z di Kota Bekasi.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur persentase sejauh mana pengaruh penggunaan *pay later* dan sikap hedonisme terhadap kesehatan finansial gen z.

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.240 ^a	0.058	0.031	4.871
a. Predictors: (Constant), X2Total, X1Total				
b. Dependent Variable: YTotal				

Berdasarkan tabel *Model Summary* di atas, nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,058. Nilai ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

Penginterpretasian nilai *R Square* dilakukan dengan mengubahnya ke dalam bentuk persentase ($0,058 \times 100\% = 5,8\%$). Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan *Pay Later* dan Sikap Hedonisme secara simultan (bersama-sama) memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 5,8% terhadap Kesehatan Finansial Gen Z di Kota Bekasi.

Sementara itu, sisanya sebesar 94,2% ($100\% - 5,8\%$) dijelaskan oleh variabel-variabel atau faktor lain di luar model penelitian ini yang tidak ikut diteliti.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan *pay later* tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,222 ($>0,05$) dengan koefisien

regresi sebesar 0,132. Meskipun koefisien regresi bernilai positif, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan layanan *pay later* belum menjadi faktor utama yang menentukan kondisi kesehatan finansial responden. Mayoritas responden memanfaatkan *pay later* sebagai alternatif metode pembayaran dan tetap mampu mengendalikan pengeluaran serta memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu sehingga penggunaan layanan tersebut tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kondisi keuangan mereka.

Variabel sikap hedonisme juga menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kesehatan finansial Generasi Z, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,134 ($>0,05$) dengan koefisien regresi sebesar 0,152. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan responden untuk menikmati gaya hidup konsumtif belum tentu berdampak pada penurunan kesehatan finansial. Sebagian besar responden masih mampu mengelola pengeluaran sesuai kemampuan finansial, sehingga perilaku konsumtif yang dimiliki tetap berada dalam batas yang dapat dikendalikan.

Pengujian secara simultan melalui uji F menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,121 ($>0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan *pay later* dan sikap hedonisme secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,058 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut hanya mampu menjelaskan 5,8% variasi kesehatan finansial, sedangkan 94,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesehatan finansial Generasi Z lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti tingkat pendapatan, literasi keuangan, kemampuan pengelolaan keuangan, kontrol diri, serta kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital maupun kecenderungan gaya hidup hedonis belum tentu menjadi penentu utama kondisi kesehatan finansial Generasi Z. Oleh karena itu, upaya peningkatan kesehatan finansial lebih tepat diarahkan pada peningkatan literasi keuangan, penguatan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi, serta pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab sejak usia muda.

Adapun keterbatasan penelitian ini meliputi jumlah responden yang relatif terbatas, pengumpulan data yang dilakukan melalui kuesioner sehingga bergantung pada persepsi responden, serta variabel penelitian yang hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi kesehatan finansial. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan, kontrol diri, pendapatan, financial attitude, maupun *financial behavior* agar model penelitian mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan finansial Generasi Z.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *pay later* dan sikap hedonisme terhadap kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *pay later* maupun sikap hedonisme secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesehatan finansial Generasi Z. Selain itu, pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan finansial responden. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan layanan *pay later* yang dilakukan secara bijaksana serta kecenderungan gaya hidup hedonis yang masih berada dalam batas pengendalian tidak secara langsung menentukan kondisi kesehatan finansial Generasi Z. Nilai koefisien determinasi sebesar 5,8% menunjukkan bahwa penggunaan *pay later* dan sikap hedonisme hanya memberikan kontribusi yang relatif kecil dalam menjelaskan variasi kesehatan finansial. Dengan demikian, sebagian besar kondisi kesehatan finansial dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, seperti literasi keuangan, tingkat pendapatan, kemampuan mengelola keuangan, kontrol diri, dan perilaku keuangan individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu mengetahui hubungan antara penggunaan *pay later*, sikap hedonisme, dan kesehatan finansial Generasi Z di Kota Bekasi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi generasi muda untuk terus meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan mengembangkan model penelitian melalui penambahan variabel-variabel lain yang lebih relevan dalam menjelaskan kesehatan finansial Generasi Z.

Referensi

1. Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan *Software* SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
2. Atika, Afriyani, S., & Fitriyani Sahamony, N. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU GAYA HIDUP HEDONISME (Vol. 2, Number 1).
3. Cahyana, A. R., & Istiono. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan *Digital*, Motivasi Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Penggunaan *Buy Now Pay Later* Pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 7589–7600. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.45>
4. Handoko, B. L. (2024). Pendekatan Lemeshow untuk Penentuan Sampel pada Populasi yang Tidak Diketahui. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2024/10/23/pendekatan-lemeshow-untuk-penentuan-sampel-pada-populasi-yang-tidak-diketahui/>
5. Jose, A., Kelly, J., King, M., & McCarthy, Y. (2025). *Buy Now, Spend More, Pay Later: Behavioural Mechanisms of Buy Now Pay Later Products* (Vol. 2025, Number 15).
6. Khairunnisa, Y. P. (2023). KEBIASAAN GAYA HIDUP HEDONISME TERHADAP PERKEMBANGAN KEPERIBADIAN ANAK. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3, 31–44.
7. Kharislam, D. D., Pravasanti, Y. A., & Ningsih, S. (2021). PENGARUH PELAYANAN, KUALITAS PRODUK, DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN (Studi Kasus Pada Indomaret Ruko Garuda Mas). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 782–789. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
8. Mar'atush Sholihah, S., Yoga Aditiya, N., Saphira Evani, E., & Maghfiroh, S. (2023). KONSEP UJI ASUMSI KLASIK PADA REGRESI LINIER BERGANDA. *JURNAL RISET AKUNTANSI SOEDIRMAN (JRAS)*, (2).
9. Normalita, A., & Aini, R. (2023). ANALISIS PERILAKU HEDONISME TERHADAP GAYA KONSUMTIF MAHASISWA. *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 9(1), 153–167. <https://doi.org/10.24952/tazkir.v9i1.7951>
10. Oktavianus, J., Inggrit Wijaya, L., & Silvia Sutedjo, B. (2025). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL WELLBEING GENERASI Z BERPENGHASILAN DI SURABAYA, INDONESIA. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 2025.
11. Putri Anggraini, O., & Ulinnuha, N. (2025). Model Regresi Linier Berganda Dalam Menganalisis Faktor-Faktor Urbanisasi Di Jawa Timur. *JAMBURA JOURNAL OF PROBABILITY AND STATISTICS*, 6(1), 64–71. <https://doi.org/10.34312/jjps.v6i2.28446>
12. Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 86–95. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i1.20485>
13. Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016>
14. Silaya, M. A. (2020). *FINANCIAL HEALTH: SUATU KAJIAN PUSTAKA*. Silaya: *Financial Health*, 14(1), 99–110.
15. Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (5th ed.). Alfabeta. www.cvalfabeta.com
16. Sulianta, F. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Feri Sulianta. https://www.researchgate.net/publication/388826141_Metode_Penelitian_Kuantitatif_FERI_SULIANTA
17. Sumami, Ondeng, S., & Rahman, U. (2025). Ragam Variabel dan definisi Operasional Penelitian Pendidikan: Implikasi Metodologis Pendidikan Islam dan Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan, Penciptaan Seni Dan Budaya*, 1(2), 80–88. <https://doi.org/10.62710/jppsbs.4m3n888>
18. Utami, Y., Muslim Rasmanna, P., & Khairunnisa. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas *Instrument* Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21–24.
19. Utomo, G. A. A., & Sriyono. (2025). Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, dan Keamanan terhadap Penggunaan *Paylater* (Studi Kasus pada Gen Z di Sidoarjo). *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 6–17. <https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/8796/63190/69987>
20. Vendhi Prasmoro, A., Iskandar, I., Bashit, A., & Agustini Srimulyani, U. (2022). Analisis Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Metode Uji Regresi Linear Berganda di PT Hitachi Power System Indonesia. *Jurnal Teslink: Teknik Sipil Dan Lingkungan*, 4(2), 86–97. <https://doi.org/10.52005/teslink.v11i1.xxx>
21. Wardani, S., & Permatasari, R. I. (2022). PENGARUH PENGEMBANGAN KARIER DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) STAF UMUM BAGIAN PERGUDANGAN PENERBANGAN ANGKATAN DARAT (PENERBAD) DI TANGERANG. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 12(1). <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiahm-progress/article/download/862/844>
22. Yulianto, M. D., Dewi Anggraeni, M., Alviasari, A., Adi Wicaksono, M., Maya, M., Amelia, R., & Wijaya Abdul Rozak, R. (2024). Pengaruh *Fear of Missing Out* (FOMO) di Media Sosial terhadap Kesehatan Keuangan Generasi Z. *JUBIKIN: Jurnal Bisnis Kreatif Dan Inovatif*, 2(2), 80–88. <https://doi.org/10.61132/jubikin.v2i2.94>
23. Zulfa, R. (2025). Perkembangan Penelitian *Paylater* di Indonesia dalam Perspektif Psikologi. *IKRAITH-HUMANIORA*, 9(3), 2113–2128. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v9i3>